

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 30/POJK.04/2017 TANGGAL 21 JUNI 2017 TENTANG PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA. INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK ("PERSEROAN")

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi atau memerlukan klarifikasi terkait konteks atau informasi dalam Keterbukaan Informasi ini, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik atau penasehat profesional lainnya.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA ATAU INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



SARANA MENARA NUSANTARA

PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
Berkedudukan di Kudus, Indonesia
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Aktivitas Perusahaan Holding dan
Konstruksi Sentral Telekomunikasi

Kantor Pusat

Jl. Jend. A.Yani No. 19 A
Kelurahan Panjunan, Kecamatan Kota Kudus
Kabupaten Kudus – 59317
Jawa Tengah, Indonesia
Tel. (62-291) 431691
Fax. (62-291) 431718

Kantor Cabang

Menara BCA, Lantai 55
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Tel. (62-21) 2358 5500
Fax. (62-21) 2358 6446

Website: www.ptsmn.co.id
Email: investor.relations@ptsmn.co.id

Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud untuk melakukan pembelian kembali atas saham yang telah dikeluarkan Perseroan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 (dua milyar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham Perseroan ("**Pembelian Kembali Saham**") yang akan dilakukan dengan tetap memperhatikan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") dan khususnya ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 30/2017**").

Bersama ini kami informasikan juga bahwa Pembelian Kembali Saham ini bukan merupakan bagian dari pembelian kembali saham yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan, yang telah dilaksanakan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2018 dan telah berakhir pada 13 Februari 2020 yang lalu ("**Pembelian Kembali Saham Tahun 2018**"). Pada Pembelian Kembali Saham Tahun 2018 tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 1,5864% (satu koma lima delapan enam empat persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebesar 809.296.100 (delapan ratus sembilan juta dua ratus sembilan puluh enam ribu seratus) saham.

Pembelian Kembali Saham akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") Perseroan dengan berpedoman kepada UUPT dan POJK No. 30/2017.

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali Saham, sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK No. 30/2017, maka diperlukan persetujuan RUPSLB Perseroan. Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB tersebut pada hari Jumat tanggal 24 April 2020 atau tanggal lain yang dapat ditetapkan jika terdapat penundaan atas tanggal tersebut. Pemberitahuan mengenai rencana RUPSLB Perseroan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, Situs web Bursa Efek Indonesia, dan Situs web Perseroan yaitu www.ptsmn.co.id, pada tanggal 2 April 2020. Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub-rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI pada tanggal 1 April 2020.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Maret 2020

KETERANGAN TENTANG RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Perseroan menyampaikan informasi kepada para pemegang saham Perseroan agar mendapatkan informasi serta gambaran yang jelas terkait rencana Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham sehingga para pemegang saham Perseroan dapat mengambil keputusan terkait dengan rencana Pembelian Kembali Saham sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 (dua milyar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, Pembelian Kembali Saham Perseroan memerlukan persetujuan RUPS yang harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan

oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Perseroan.

A. PERKIRAAN JADWAL / JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembelian Kembali Saham akan menjadi efektif setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Sesuai POJK No. 30/2017, maka jangka waktu Pembelian Kembali Saham Perseroan adalah paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal RUPSLB yang menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham, maka pelaksanaan rencana Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan secara bertahap dimulai sejak tanggal 27 April 2020 dan berakhir pada 27 Oktober 2021 dan/atau tanggal lainnya yang akan ditetapkan oleh RUPSLB dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

B. PERKIRAAN BIAYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN JUMLAH NILAI NOMINAL YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Perkiraan Biaya Pembelian Kembali Saham

Biaya yang akan dikeluarkan Perseroan atas rencana Pembelian Kembali Saham adalah biaya transaksi pembelian saham yang merupakan biaya pedagang perantara efek sampai dengan sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) dari nilai saham yang dibeli kembali.

Jumlah Nilai Nominal Seluruh Saham Yang Akan Dibeli Kembali

Perseroan berencana melakukan Pembelian Kembali Saham sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan lebih dari 2.550.731.250 (dua milyar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan demikian nilai nominal saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya sebesar Rp25.507.312.500 (dua puluh lima milyar lima ratus tujuh juta tiga ratus dua belas ribu lima ratus Rupiah).

C. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Perseroan saat ini memiliki arus kas yang memadai dan tingkat kewajiban hutang (*leverage*) yang rendah dibandingkan perusahaan yang sejenis dan setara, yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham. Per 30 September 2019, Perseroan telah mencatatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar sekitar Rp8,26 triliun dan akan terus mempertahankan pertumbuhan positif. Selain itu, nilai saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia masih rendah dibandingkan dengan nilai saham perusahaan lain yang sejenis dan setara dalam industri yang sama dengan Perseroan.

Berdasarkan hal-hal yang sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan bermaksud untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham. Rencana Pembelian Kembali Saham juga diharapkan memberikan fleksibilitas kepada Perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Perseroan berkeyakinan bahwa Pembelian Kembali Saham tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan karena sampai saat ini Perseroan mempunyai modal kerja yang memadai untuk mendanai kegiatan usaha Perseroan.

D. PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERSEROAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN DAN DAMPAK ATAS BIAYA PEMBIAYAAN PERSEROAN

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan rencana Pembelian Kembali Saham tidak memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan mengingat Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan direncanakan akan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan modal kerja dan sumber pendanaan yang cukup untuk melakukan Pembelian Kembali Saham bersamaan dengan menjalankan kegiatan usaha Perseroan, termasuk kebutuhan belanja modal.

E. PROFORMA LABA PER SAHAM PERSEROAN SETELAH PELAKSANAAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (DENGAN MEMPERTIMBANGKAN MENURUNNYA PENDAPATAN)

Pelaksanaan rencana Pembelian Kembali Saham tidak berdampak terhadap pendapatan Perseroan. Dengan adanya perubahan pada jumlah saham yang beredar maka Rencana Pembelian Kembali diperkirakan tidak akan berdampak secara signifikan terhadap laba per saham Perseroan.

Berikut ini adalah proforma laba bersih per saham Perseroan apabila Rencana Pembelian Kembali Saham dilaksanakan:

*dalam jutaan Rupiah
Per 30 September 2019*

Keterangan	Sebelum Pembelian Kembali Saham	Setelah Pembelian Kembali Saham
Penjualan neto	4.654.738	4.654.738
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.597.018	1.597.018
Laba Bersih per Saham Dasar (<i>angka penuh</i>)	31,31	32,95

Jumlah Saham Beredar Rata Rata

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Jumlah Maksimal Rencana Pembelian Kembali Saham	Jumlah Saham Beredar (setelah Pembelian Kembali Saham)
51.014.625.000	2.550.731.250	48.463.893.750*

**) termasuk saham treasury hasil Pembelian Kembali Saham 2018 sebesar 809.296.100 saham*

F. METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Perseroan akan melakukan rencana Pembelian Kembali Saham dengan metode sebagai berikut:

1. Pembelian Kembali Saham akan dilakukan melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Perseroan akan menunjuk PT BCA Sekuritas untuk melakukan Pembelian Kembali Saham selama Periode Pembelian Kembali dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

G. PEMBATAAN HARGA SAHAM UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pembatasan harga saham untuk Pembelian Kembali Saham akan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku dalam POJK No. 30/2017.

H. PEMBATASAN JANGKA WAKTU PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Sesuai POJK No. 30/2017, jangka waktu pelaksanaan Pembelian Kembali Saham adalah paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal RUPSLB yang menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan.

I. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI PENGARUH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan rencana Pembelian Kembali Saham tidak memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan mengingat Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan direncanakan akan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan modal kerja dan sumber pendanaan yang cukup untuk melakukan Pembelian Kembali Saham bersamaan dengan menjalankan kegiatan usaha Perseroan, termasuk kebutuhan belanja modal. Perseroan memiliki fleksibilitas keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham. Pembelian Kembali Saham diharapkan dapat menjaga stabilitas harga saham di masa yang akan datang dan memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien yaitu kemungkinan Perseroan untuk meningkatkan laba per saham dan *Return on Equity* yang lebih baik.

J. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan sebagaimana dipaparkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 24 April 2020. RUPSLB tersebut yang akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan UUPT, POJK No. 30/2017, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPSLB harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan harus mendapat persetujuan lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

JADWAL RUPSLB	
Pemberitahuan agenda RUPSLB mengenai rencana Pembelian Kembali Saham kepada OJK	9 Maret 2020 (telah diberitahukan)
Pengumuman RUPSLB	18 Maret 2020
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	1 April 2020
Pemanggilan RUPSLB	2 April 2020
RUPSLB	24 April 2020

K. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.

Kantor Cabang

Menara BCA, Lantai 55
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Tel. (62-21) 2358 5500
Fax. (62-21) 2358 6446
Website: www.ptsmn.co.id

Email: investor.relations@ptsmn.co.id

U.p. *Corporate Secretary*

Jakarta, 18 Maret 2020
Direksi Perseroan